

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Teguh Haria Aditia Putra¹, Mira Meilisa²

¹Dosen Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. ²Dosen Prodi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: teguhumb@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan tolak ukur terhadap keberhasilan suatu bangsa. Sehingga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting yang harus menjadi pusat perhatian dalam pengembangannya. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mempunyai 26 prodi sebagai pemenuhan permintaan pasar agar calon mahasiswa baru mempunyai pilihan yang banyak untuk memilih prodi yang di inginkan. Tetapi kenyataannya banyaknya program studi tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang ada. Sehingga keadaan tersebut perlu diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif (hubungan). Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini bertujuan mencari faktor penyebab kurangnya jumlah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat melalui faktor motivasi, faktor kelompok referensi, faktor promosi, faktor reputasi dan biaya pendidikan. Dengan mengetahui pengaruh faktor tersebut sehingga nantinya akan diambil suatu langkah bagaimana strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Target yang ingin di capai adalah bertambahnya jumlah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sehingga bisa sejajar dengan Universitas-Universitas Negeri yang ada di Sumatera Barat. setelah selesai penelitian ini akan di terbitkan di jurnal Merana Ilmu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Hasilnya adalah bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Kelompok referensi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Promosi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Reputasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi yaitu sebesar 40%.

Kata kunci : *motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi, biaya pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dalam pembangunan bangsa dalam mewujudkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga dapat menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dapat dikatakan bangsa yang maju apabila pendidikan di Negara tersebut sudah baik dan hasilnya dapat terlihat dari pembangunan-pembangunan yang dilakukan sebuah bangsa tersebut. Pendidikan di Indonesia juga menjadi tolak ukur keberhasilan bangsa. Pendidikan dipandang sebagai faktor yang sangat penting dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu tujuan bangsa Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sebagai bentuk kepedulian Negara kepada warganya maka negara menjamin dan mengatur pendidikan warganya yang tertuang dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31. Sebagai implikasinya, pemerintah memberlakukan wajib belajar sembilan tahun, artinya setiap anak Indonesia wajib menempuh pendidikan minimal hingga jenjang Sekolah Menengah Pertama. Tuntutan akan kebutuhan pendidikan yang semakin tinggi hingga jenjang sarjana maka untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah juga menyediakan bantuan pendidikan bagi masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan belajar ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan tempat persiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan, sehingga perlu terus ditata dan dikembangkan agar dapat mengikuti laju perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Pendidikan di perguruan tinggi saat ini telah mengalami perubahan akibat adanya persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi, perubahan dalam pendanaan, sistem birokrasi dan adanya perubahan pola permintaan. Di tambahkan oleh Ryan et al (2014) bahwa Agar dapat bertahan dan mencapai keunggulan yang kompetitif, perguruan tinggi harus kuat dalam strategi pemasaran dan memenuhi kebutuhan pelanggan (mahasiswa) dengan member nilai tambah.

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Hal ini wajar mengingat banyak lulusan SMA/ SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi dan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan serta tuntutan dunia kerja. Sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang paling tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikan, program studi, dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan.

Sumatera Barat mempunyai banyak sekali perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Banyaknya perguruan tinggi membuat daya saing semakin tinggi. Sehingga perguruan tinggi berlomba-lomba menarik minat calon mahasiswa baru agar kuliah di perguruan tinggi tersebut. Dengan adanya 2 perguruan tinggi ternama di Sumatera Barat yaitu Universitas Negeri Padang dan Universitas Andalas membuat calon mahasiswa baru menjadikan perguruan tinggi tersebut sebagai pilihan no 1. Tetapi tidak semua calon mahasiswa yang ingin kuliah di perguruan tinggi tersebut di terima, karena harus melalui tes masuk perguruan tinggi.

Calon mahasiswa yang tidak di terima di perguruan tinggi negeri tersebut tentunya akan mencari perguruan tinggi swasta lain yang kualitasnya tidak berbeda jauh dari 2 perguruan tinggi ternama tersebut. hal tersebut dapat dilihat dari prodi yang ada, sarana dan prasarana yang ada, gedung perkuliahan yang memadai dan kualifikasi dosen yang memadai. Sehingga perguruan tinggi swasta yang ada di Sumatera Barat berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) merupakan salah satu universitas swasta yang ada di Sumatera Barat. Universitas ini telah berdiri sejak tahun 1955 dan sampai saat ini mempunyai 11 fakultas dengan 26 prodi dan 1 program pascasarjana. Berdasarkan kenyataan di lapangan dengan banyaknya fakultas dan prodi yang ada di USBM yang mampu menyediakan jurusan yang di inginkan oleh calon mahasiswa seharusnya mampu membuat minat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di USBM. Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan banyaknya jumlah prodi yang ada.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan kesuatu Universitas bukanlah menjadi hal baru. Akan tetapi penelitian ini penting untuk dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat untuk melihat sejauh mana calon mahasiswa baru berminat untuk melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini juga penting dalam pengembangan dan penjangkaran calon mahasiswa baru kedepannya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian terhadap:

1. Apakah motivasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi?
2. Apakah kelompok referensi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi?
3. Apakah promosi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi?
4. Apakah reputasi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi?
5. Apakah biaya pendidikan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi?
6. Apakah ada pengaruh motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi dan biaya pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi ?

METODE PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret 2018 - Juli 2018. Penelitian dilaksanakan pada Mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 90) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2016 dan 2017 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang berjumlah 830 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan proportionate stratified random sampling, yakni pengambilan sampel yang apabila populasinya mempunyai anggota tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2010). Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan tabel Krejcie dengan taraf alpha 5%. Besarnya jumlah sampel yang diambil adalah 267 orang.

c. Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2010: 13) penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian ini adalah menggunakan skala linker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari enam variabel yaitu : variabel motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi, biaya pendidikan sebagai variabel independen dan keputusan mahasiswa sebagai variabel dependen.. Berikut pendeskripsian masing-masing variabel penelitian:

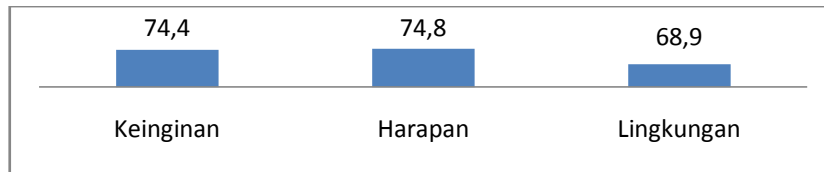
1. Motivasi

Angket variabel motivasi mahasiswa terdiri atas 14 butir pertanyaan yang terbagi kepada tiga indikator.. Skor terendah diperoleh 25 dan skor tertinggi diperoleh 62. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 37.69 dan simpangan baku 4.385. Hasil analisis tingkat capaian responden disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 1. Tingkat Pencapaian Rsponden Indikator Motivasi

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Keinginan	20	14.9	74.4	Tinggi
Harapan	16	12	74.8	Tinggi
Lingkungan	20	13.8	68.9	Tinggi

Pada Tabel 1 terlihat bahwa tingkat capaian skor motivasi tertinggi ada pada indikator harapan. Sedangkan skor sedang ada pada indikator lingkungan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1. Motivasi (X_1)

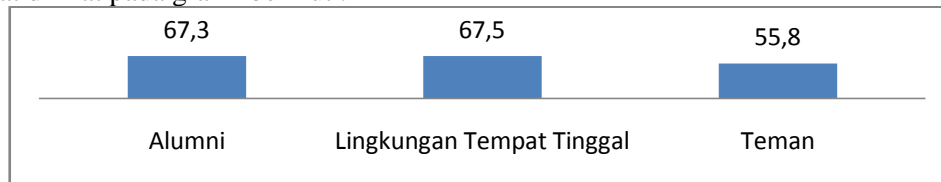
2. Kelompok Referensi

Angket variabel kelompok referensi terdiri dari 12 butir pertanyaan yang terbagi kepada tiga indikator. Skor terendah diperoleh 12 dan skor tertinggi diperoleh 36. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 22.87 dan simpangan baku 3.592. Hasil analisis tingkat capaian responden disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Pencapaian Rspnden Indikator Kelompok Referensi

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Alumni	12	8.1	67.3	Tinggi
Lingkungan Tempat Tinggal	12	8.1	67.5	Tinggi
Teman	12	6.7	55.8	Sedang

Pada Tabel 2 terlihat bahwa tingkat capaian skor kelompok referensi tertinggi ada pada indikator lingkungan tempat tinggal. Sedangkan skor sedang ada pada indikator teman. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 2 Kelompok Referensi (X_2)

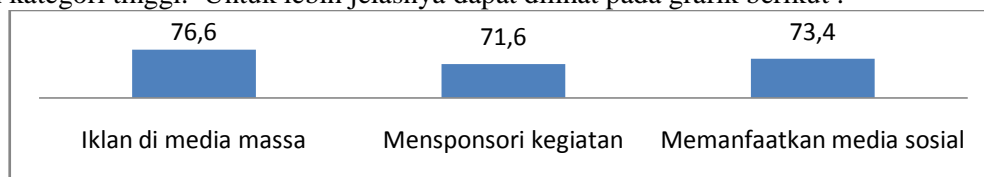
3. Promosi

Angket variabel promosi terdiri dari 8 butir pertanyaan yang terbagi kepada 3 indikator. Skor terendah diperoleh 10 dan skor tertinggi diperoleh 54. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 23.73 dan simpangan baku 4.489. Hasil analisis tingkat capaian responden disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Pencapaian Rspnden Indikator Promosi

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Iklan di media massa	12	9.2	76.6	Tinggi
Mensponsori kegiatan	8	5.7	71.6	Tinggi
Memanfaatkan media sosial	12	8.8	73.4	Tinggi

Dari Tabel 3 terlihat bahwa untuk ketiga indikator diperoleh persentase tingkat pencapaian yang hampir sama. Nilai persentase indikator iklan media massa sebesar 76.6 % dengan kategori tinggi. Nilai persentase mensponsori memanfaatkan media sosial mempunyai persentase 73.4 % dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 3 Kelompok Promosi (X₃)

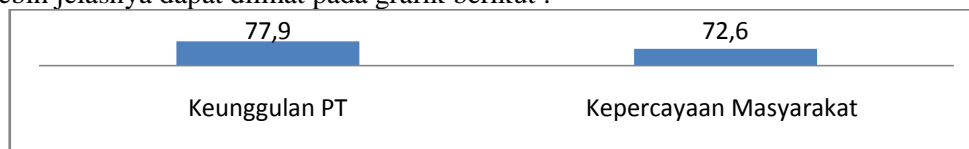
4. Reputasi

Angket variabel promosi terdiri dari 10 butir pertanyaan yang terbagi kepada 2 indikator. Skor terendah diperoleh 14 dan skor tertinggi diperoleh 40. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 30.10 dan simpangan baku 4.626. Hasil analisis tingkat capaian responden disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Tingkat Pencapaian Rspnden Indikator Reputasi

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Keunggulan PT	20	15.57	77.9	Tinggi
Kepercayaan Masyarakat	20	14.5	72.6	Tinggi

Dari Tabel 4 terlihat bahwa untuk kedua indikator diperoleh persentase tingkat pencapaian yang berbeda. Nilai persentase indikator keunggulan PT sebesar 77.9 % dengan kategori tinggi. Nilai persentase kepercayaan masyarakat mempunyai persentase 72.6 % dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4 Kelompok Reputasi (X₄)

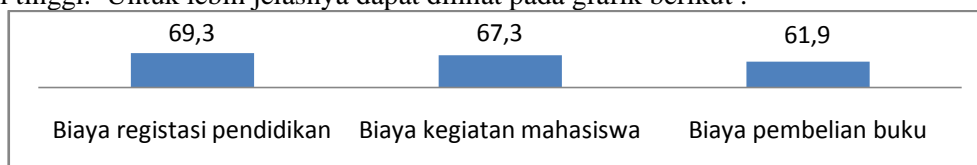
5. Biaya Pendidikan

Angket variabel biaya pendidikan terdiri dari 10 butir pertanyaan yang terbagi kepada 3 indikator. Skor terendah diperoleh 16 dan skor tertinggi diperoleh 45. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 28.25 dan simpangan baku 3.96. Hasil analisis tingkat capaian responden disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Tingkat Pencapaian Rspnden Indikator Biaya Pendidikan

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Biaya registasi pendidikan	8	5.5	69.3	Baik
Biaya kegiatan mahasiswa	12	8.1	67.3	Baik
Biaya pembelian buku	8	4.9	61.9	Baik
Beasiswa	12	7.7uh	63.8	Baik

Dari Tabel 5 terlihat bahwa untuk kedua indikator diperoleh persentase tingkat pencapaian yang hamper sama. Nilai persentase indikator biaya registrasi pendidikan sebesar 69.3 % dengan kategori tinggi. Nilai persentase biaya pembelian buku mempunyai persentase 61.9 % dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 5 Kelompok Biaya Pendidikan (X₅)

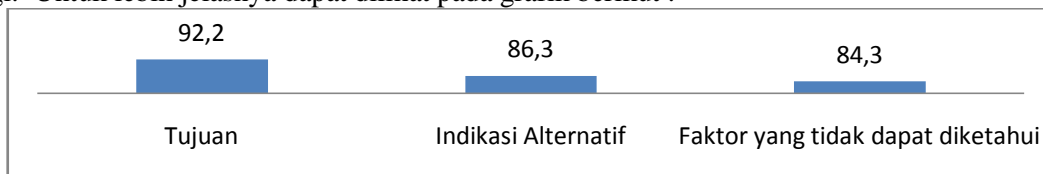
6. Keputusan Mahasiswa

Angket variabel keputusan mahasiswa terdiri dari 20 butir pertanyaan yang terbagi kepada 3 indikator. Skor terendah diperoleh 66 dan skor tertinggi diperoleh 76. Hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 70.37 dan simpangan baku 3.32. Hasil analisis tingkat capaian responden disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 6. Tingkat Pencapaian Rspnden Indikator Keputusan Mahasiswa

Indikator	Skor Ideal	Rata-rata	% Tingkat Pencapaian	Kategori
Tujuan	32	29.5	92.2	Sangat tinggi
Indikasi Alternatif	20	17.3	86.3	Sangat tinggi
Faktor yang tidak dapat diketahui	28	23.6	84.3	Sangat tinggi

Dari Tabel 6 terlihat bahwa untuk kedua indikator diperoleh persentase tingkat pencapaian yang hamper sama. Nilai persentase indikator tujuan sebesar 92.2 % dengan kategori sangat tinggi. Nilai persentase factor yang tidak diketahui mempunyai persentase 84.3 % dengan kategori sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 6 Kelompok Keputusan Mahasiswa (X_6)

1.1 Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis penting dalam analisis data berikutnya. Pengujian kenormalan data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan data. Pengujian kenormalan data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi, untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data dapat diolah dengan uji analisis korelasi dan regresi (uji parametrik).

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes Kolmogorof Smirnov (Tes KS), dengan menetapkan taraf signifikansi 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan ($Asymp.Sig$) > 0,05. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada :

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

variabel	Asymp. Sig.	Taraf signifikansi	terangan
motivasi (X_1)	.92	.32	normal
kelompok referensi (X_2)	.14	.76	normal
komposisi (X_3)	.27	.25	normal
keputusan (X_4)	.76	.54	normal
tingkat Pendidikan (X_5)	.94	.98	normal
keputusan mahasiswa (Y)	.87	.26	normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan analisis Levene Statistik.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

variabel	Levene Statistic	df	df	Sig.
motivasi (X_1)	.69	2	38	
kelompok referensi (X_2)	.06	2	68	
komposisi (X_3)	.26	2	69	
keputusan (X_4)	.24	2	104	
tingkat Pendidikan (X_5)	.87	2	47	

Tabel 8 memperlihatkan bahwa nilai sig semua variabel lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dengan demikian hal ini memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki variansi yang homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika $\text{sig} > \text{taraf signifikansi alpha } 5\%$.

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas variabel X1 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa * Motivasi	Between Groups	(Combined) Linearity	330.001	24	13.750	1.282	.177
		Linearity	.005	1	.005	.000	.983
		Deviation from Linearity	329.996	23	14.348	1.337	.144
Within Groups			2596.029	242	10.727		
Total			2926.030	266			

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa nilai $\text{sig} = 0.144 > \text{alpha } \alpha = 0.05$. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel motivasi (X1) terhadap keputusan mahasiswa (Y)

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas variabel X2 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa * Kelompok Referensi	Between Groups	(Combined) Linearity	382.479	23	16.630	1.589	.047
		Linearity	2.811	1	2.811	.269	.605
		Deviation from Linearity	379.668	22	17.258	1.649	.067
Within Groups			2543.551	243	10.467		
Total			2926.030	266			

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa nilai $\text{sig} = 0.067 > \text{alpha } \alpha = 0.05$. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel kelompok referensi (X2) terhadap keputusan mahasiswa (Y)

Tabel 11 Hasil Uji Linieritas variabel X3 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa * Promosi	Between Groups	(Combined) Linearity	276.060	21	13.146	1.215	.238
		Linearity	.623	1	.623	.058	.810
		Deviation from Linearity	275.437	20	13.772	1.273	.198
Within Groups			2649.970	245	10.816		
Total			2926.030	266			

Berdasarkan Tabel 11 terlihat bahwa nilai $\text{sig} = 0.198 > \text{alpha } \alpha = 0.05$. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel promosi (X3) terhadap keputusan mahasiswa (Y)

Tabel 12 Hasil Uji Linieritas variabel X4 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa * Reputasi	Between Groups	(Combined) Linearity	309.527	23	13.458	1.250	.204
		Linearity	7.937	1	7.937	.737	.391
		Deviation from Linearity	301.589	22	13.709	1.273	.190
Within Groups			2616.503	243	10.768		
Total			2926.030	266			

Berdasarkan Tabel 12 terlihat bahwa nilai $\text{sig} = 0.190 > \text{alpha } \alpha = 0.05$. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel reputasi (X4) terhadap keputusan

mahasiswa (Y)

Tabel 13 Hasil Uji Linieritas variabel X5 terhadap Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa *	Between Groups	(Combined) Linearity	309.922	24	12.913	1.195	.247
Biaya Pendidikan		Deviation from Linearity	1.116	1	1.116	.103	.748
	Within Groups		308.807	23	13.426	1.242	.210
	Total		2616.108	242	10.810		
			2926.030	266			

Berdasarkan Tabel 13 terlihat bahwa nilai sig = 0.210 > alpha α = 0.05. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel biaya pendidikan (X5) terhadap keputusan mahasiswa (Y)

1.2 Pengujian Hipotesis

Pengaruh motivasi (X1) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif variabel motivasi (X1) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 14 Analisis korelasi variabel motivasi (X1) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y)

Nilai korelasi	Sig	Alpha
0.031	0.004	0.05

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.004 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel motivasi (X1) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.031.

Pengaruh kelompok referensi (X2) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif variabel kelompok referensi (X2) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 15 Analisis korelasi variabel kelompok referensi (X2) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y)

Nilai korelasi	Sig	Alpha
0.051	0.000	0.05

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.000 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel referensi (X2) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.051

Pengaruh promosi (X3) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif variabel promosi (X3) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 16 Analisis korelasi variabel promosi (X3) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y)

Nilai korelasi	Sig	Alpha
0.162	0.001	0.05

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.001 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel promosi (X3) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.162

Pengaruh reputasi (X4) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif variabel reputasi (X4) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17 Analisis korelasi variabel reputasi (X4) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y)

Nilai korelasi	Sig	Alpha

0.215	0.0003	0.05
-------	--------	------

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.00003 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel reputasi (X4) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.215

Pengaruh biaya pendidikan (X5) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif variabel biaya pendidikan (X5) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18 Analisis korelasi variabel biaya pendidikan (X5) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y)

Nilai korelasi	Sig	Alpha
0.191	0.000	0.05

Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.0000 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel biaya pendidikan (X5) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.215

Motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi dan biaya pendidikan secara bersama berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif variabel biaya pendidikan (X5) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Motivasi (X1), Kelompok Referensi (X2), Promosi (X3), Reputasi (X4), Biaya Pendidikan (X5) terhadap Keputusan Mahasiswa

riabel	efisien korelasi	efisien Determinasi
	32	994

Hasil perhitungan Tabel 19 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kelima variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0.632. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh kelima variabel independen terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa) adalah sebesar 40%.

Untuk mengetahui pengaruh kelima variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = 70.739 + 0.09X_1 + 0.33X_2 + 0.32X_3 + 0.82X_4 + 0.13X_5$. Persamaan ini kemudian di uji keberartian dengan uji Anava. Rangkuman hasil pengujian keberartian persamaan dapat dilihat pada :

Tabel 20 Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Regresi Linier Berganda Variabel Motivasi (X1), Kelompok Referensi (X2), Promosi (X3), Reputasi (X4), Biaya Pendidikan (X5) terhadap Keputusan Mahasiswa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	562.132	5	112.4264	10.11369	.0017 ^a
Residual	2901.345	261	11.11626		
Total	3463.477	266			

Pada Tabel 20 terlihat bahwa harga nilai sig = 0.0017 < α = 0.05 . Hal ini menyatakan bahwa kelima variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap keputusan mahasiswa. Persamaan ini berarti bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 70.739 + 0.09X_1 + 0.33X_2 + 0.32X_3 + 0.82X_4 + 0.13X_5$ adalah sangat signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi keputusan mahasiswa pada taraf nyata 5%.

1.3 Pembahasan

1. Pengaruh motivasi (X_1) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y) Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.004 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel motivasi (X_1) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.031. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam menentukan keputusan seseorang dalam memilih perguruan tinggi. Motivasi yang diperhatikan disini adalah motivasi yang berasal dari keinginan, harapan dan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sofyan, H & Hamzah B (2012: 13) yang mendefinisikan motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku
2. Pengaruh kelompok referensi (X_2) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.000 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel referensi (X_2) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.051. Hal ini memperlihatkan bahwa ternyata kelompok referensi mampu mengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Kelompok referensi yang diperhatikan disini berasal dari alumni, lingkungan tempat tinggal dan teman. Berdasarkan dengan wawancara dengan responden yang mengisi angket memperlihatkan bahwa referensi yang diterima oleh mahasiswa tersebut berasal dari alumni UMSB.
3. Pengaruh promosi (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.001 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel promosi (X_3) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.162. Hal ini memperlihatkan bahwa promosi yang dilakukan mampu mempengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk memilih UMSB.
4. Pengaruh reputasi (X_4) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.00003 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel reputasi (X_4) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.215
5. Pengaruh biaya pendidikan (X_5) Terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi (Y). Dari hasil analisis diperoleh nilai Sig = 0.0000 < α = 0.05 yang berarti menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel biaya pendidikan (X_5) terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) yaitu sebesar 0.215
6. Motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi dan biaya pendidikan secara bersama berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis terlihat bahwa harga nilai sig = 0.0017 < α = 0.05 . Hal ini menyatakan bahwa kelima variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap keputusan mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh kelima variabel independen terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa) adalah sebesar 40%.

1.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan metode dan prosedur yang sesuai dengan jenis penelitian ini. Tetapi dalam proses pelaksanaan mungkin ada hal-hal yang luput diperhatikan sehingga masih terdapat kekurangan diberbagai aspek. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari. Respon yang diberikan oleh responden yang sulit dikontrol. Kondisi kejiwaan responden yang tidak bias diprediksi saat memberikan jawaban atas pernyataan yang diminta. Butir-butir pernyataan yang tidak dapat menggambarkan secara keseluruhan dari indikator yang telah dibuat. Walaupun dalam prosesnya kuisioner yang diberikan telah diuji validitas dan realibilitasnya. Namun peneliti berharap butir pernyataan pada instrument sudah dapat memberikan sumbangan yang sebenarnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seotrang calon mahasiswa untuk memilih UMSB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah yang telah memberikan dana untuk penelitian ini dan pihak Jurnal Menara Ilmu yang telah berkenan menerbitkan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, A.(2013). A Qualitative Study of the Factors Influencing Student Choice: The Case of Public University in Indonesia. Jurnal. Universitas Brawijaya Malang.
- Kresna, W. (2010). Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian. Yogyakarta: Jogja Great Publisher
- Andriani, E dan Adam, H. 2012. Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. Malang: Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB Vol 1, No 2
- F. Jasfar . (2012). Teori dan Aplikasi 9 Kunci Keberhasilan Bisnis Jasa SDM, Inovasi, dan Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21. Semarang: UNDIP
- Sofyan, H & Hamzah B. (2012). Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian. Yogyakarta: UNY Press
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2008). Prinsip- Prinsip Pemasaran. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Mowen, J.C dan Minor, M.(2002). Consumer Behavior. Edisi 5 Jilid 1: Jakarta: Erlangga
- Schiffman, G Leon & Kanuk, L. Leslile. (2010). Consumer Behavior. New Jersey :Prentice Hall
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D. Bandung: Alfabeta
- Suwarman,U. (2014). Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Yano J.Ryan, Titus Rotic, Betty Korir, Kennedy. Mutai, Mathew Kosgei, dan Julius Koech. 2014. Factors Influencing the Choice of College Among Undergraduate Students in Public Universities in Kenya. A Case Study of the University of Eldoret. Australian Journal of Commerce Study